

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BENGKALA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Luh Putu Parwika^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastyia Dewi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu
Kuturan, Singaraja, Indonesia^{1,2,3}

komangadhiprathama@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@ihdn.ac.id², candrawik@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Mengapa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkulu tidak bisa menceritakan pengalamannya? Bagaimana meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkulu bisa menceritakan pengalaman belajarnya. (b) ingin mengetahui cara untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial?. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) dengan menggunakan siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkulu. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa Pada perbaikan siklus 1 ini bagian yang peneliti amati dari siswa adalah partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Dari perbaikan pembelajaran siklus 2 ini yang peneliti amati dari siswa adalah kemampuan untuk membandingkan dengan melengkapi tabel. Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa sebagian siswa mampu melengkapi tabel dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah menunjukkan adanya peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian yang khusus.

Kata kunci: prestasi belajar, model pembelajaran berbasis masalah

APPLICATION OF PROBLEM-BASED LEARNING MODEL TO IMPROVE NATURAL AND SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN GRADE IV STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 BENGKALA IN THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR

ABSTRACT

This research is based on the problems: (a) Why can't fourth grade students of Bengkulu 1 Elementary School tell their learning experiences? How to improve mastery of Natural and Social Sciences learning materials?. While the objectives of this study are: (a) Want to know whether fourth grade students of Bengkulu 1 Elementary School can tell their learning experiences. (b) Want to know how to improve mastery of Natural and Social Sciences learning materials?. This study uses action research using cycles. Each cycle consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this study was fourth grade students of Bengkulu 1 Elementary School. The data obtained were in the form of formative test results, observation sheets for teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that in the improvement of cycle 1, the part that the researcher observed from the students was student participation in answering questions. From the improvement of learning cycle 2, what the researcher observed from the students was the ability to compare by completing tables. From the data obtained, it was found that some students were able to

complete the table well. This shows that the learning that took place has shown an increase, although there are still some students who need special attention.

Keywords: *learning achievement, collaborative teaching model*

PENDAHULUAN (Introduction)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial sebenarnya merupakan mata pelajaran hafalan atau ingatan, tetapi menjadi kendala bagi siswa, terutama bagi siswa-siswi Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh keluasaan materi mata pelajaran ini.

Suatu bukti pada kasus Asesmen Sumatif Akhir tahun 2023/2024 di Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial justru lebih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain.

Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkala, khususnya kelas IV juga demikian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga menjadi kendala, suatu bukti saat proses pembelajaran, hasil evaluasi awal (tes formatif) yang terdiri dari 10 soal ternyata tidak memuaskan, dari siswa sebanyak 29 yang benar semua 2 anak, benar 9 soal 3 anak, benar 8 soal 2 anak, benar 7 soal 1 anak, benar 6 soal 5 anak dan yang lainnya benar lima ke bawah.

Dari uraian di atas materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dikatakan tidak berhasil karena jumlah siswa yang menguasai materi pelajaran kurang dari 70%. Hal ini disesuaikan dengan pengarahannya dari pengawas TK/SD dalam kegiatan rutin Kelompok Kerja Guru dan pemeriksaan analisis pembelajaran di Kecamatan Kubutambahan yaitu pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 70% siswa sudah menguasai materi pelajaran, karena itu peneliti selaku guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkala perlu melakukan perbaikan pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah dan cepat mengetahui perkembangan teknologi pembelajaran.

METODE PENELITIAN (Research Methods)

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali Tahun pelajaran 2024/2025.

Rencana Perbaikan

Perbaikan pembelajaran dilakukan melalui dua siklus. Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus perbaikan pembelajaran siklus 1 adalah :

- a. Memotivasi siswa melalui tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- b. Penjelasan tentang materi pembelajaran
- c. Mengatur siswa dalam kelompok belajar
- d. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- e. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran
- f. Memberi bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan
- g. Memberikan penguatan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran diamati oleh teman sejawat untuk membantu penelitian dalam merekap data.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran siklus 2 adalah :

- a. Memotivasi siswa melalui tanya jawab tentang materi yang lalu.
- b. Penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Memberi bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan.
- d. Bersama guru siswa menyimpulkan materi.

Hasil Observasi

Siklus 1

Jumlah siswa : 20

Tuntas : 6

Tidak tuntas : 14

Tindak lanjut : Perbaikan siklus 2

Siklus 2

Jumlah siswa : 20
 Tuntas : 19
 Tidak tuntas : 1
 Tindak lanjut : Pengayaan

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Temuan dan Refleksi

Siklus 1

Dari data observasi dapat direfleksikan bahwa pelajaran berlangsung dengan baik. Semua kelompok dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Diantara 4 kelompok, hanya satu kelompok yang berhasil melaksanakan demonstrasi, sedangkan yang lainnya belum sempurna.

Siklus 2

Berdasarkan data observasi dapat direfleksi bahwa kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan sudah baik siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan baik.

Hasil Pengolahan Data

Pada perbaikan siklus 1 ini bagian yang peneliti amati dari siswa adalah partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan.

Dari data didapatkan bahwa 28% siswa yang mampi menjawab dengan benar. Sedangkan yang 72% masih kesulitan.

Dari perbaikan pembelajaran siklus 2 ini yang peneliti amati dari siswa adalah kemampuan untuk membandingkan dalam proses pembelajaran di kelas dengan melengkapi tabel.

Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa sebagian siswa mampu melengkapi tabel dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah menunjukkan adanya peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian yang khusus.

Dari 20 siswa di kelas IV dan hanya 1 orang yang belum tuntas. Namun demikian karena keterbatasan waktu maka penulis akhiri proses ini dalam arti tidak dilanjutkan pada siklus ke III dan seterusnya.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini lebih dititikberatkan pada keterampilan proses dan bukan pada hasil. Namun demikian, pelaksanaan perbaikan yang berkelanjutan ini dalam bentuk penelitian tindakan keas akan selalu penulis lakukan bahkan akan menyebarkan kepada teman-teman guru lainnya agar mereka memperoleh kesetaraan dalam mempercepat pencapaian profesionalitas guru.

Pembahasan

Siklus 1

Berdasarkan temuan pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti mengadakan diskusi dengan teman sejawat untuk mengetahui penyebab yang terjadi pada siklus 1. Dalam diskusi ditemukan bahwa siswa tidak memahami materi. Untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam memahami materi pada siklus 1, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan sebagai pancingan agar siswa lebih teliti.

Siklus 2

Dalam pembelajaran siklus ini sebagian permasalahan yang muncul selama penelitian diatasi. Akan tetapi kendala penguasaan materi masih merupakan problem yang utama bagi siswa.

SIMPULAN (*Conclusion*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Dalam penyajian materi akan lebih mudah diterima siswa dengan menggunakan metode tanya jawab.
2. Pembelian contoh teknologi transportasi melalui alat peraga yang nyata memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Siswa akan mudah memahami materi jika diberikan banyak latihan dan bimbingan.

Saran

1. Penggunaan metode peragaan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial perlu untuk ditindak lanjuti pada pembelajaran lain.

2. Dalam pembelajaran ini guru mengalokasikan waktu yang cukup.
3. Agar siswa lebih mudah memberi contoh transportasi masa lalu dan masa kini jika ditunjukkan alat peraga yang nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

(Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, secara khusus kepada Pembimbing saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan-rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Adi Sukarno, udjatmoko, 2004. *Horison Pengetahuan Sosial untuk Kelas IV SD*. Jakarta:Penerbit Yudistira.
- Depdikbud 1999. *Garis besar program pengajaran*. Jakarta.
- Fattah Nanang dan Muhammad Ali. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Bina Karya Guru. 2004. *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wardani I.G.A.K. Kuswaya Wihardit dan Nochi Nasoction. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardani I.G.A.K. Siri Yulacha dan Ngadit Marsinah. 2005. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta : Universitas Terbuka.